IMPLEMENTASI SISTEM REKOMENDASI BERBASIS KNN

Azriel Naufal Aulia ¹, Muhammad Faiz Abdurrahman Djauhar ², Ryan Abdurohman ¹1301190374, IF-43-10, S-1 Informatika, Telkom University ²1301190361, IF-43-10, S-1 Informatika, Telkom University ³1301191171, IF-43-10, S-1 Informatika, Telkom University

1. Pendahuluan

Penggunaan sistem kecerdasan buatan sering kita jumpai di kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan yang cepat dari sisi *hardware* dan *software*, telah membuahkan hasil berupa produk-produk AI yang inovatif di lingkungan sekitar kita. Di sini produk-produk tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam 4 teknik dalam konsep AI, yaitu : *searching, reasoning, planning,* dan *learning*. Sesuai dengan judul dari laporan yang telah kami tulis, kita akan lebih menjelaskan salah satu implementasi dari penggunaan konsep teknik *learning* di AI, yaitu menggunakan salah satu metode *collaborative filtering*, dikenal *K-nearest neighbor* (KNN).

Dengan berkembangnya industri otomotif di Indonesia, mendorong para pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi dari produk kendaraan yang dibuatnya, Menciptakan lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, siapapun dia yang ketinggalan dari perusahaan kompetitornya akan kalah telak dalam persaingan. Masing-masing perusahaan otomotif harus melakukan pembaruan dari sisi mesin, tampilan dan fitur supaya tampak lebih nyaman dan menarik di mata konsumen. Akibatnya konsumen harus selektif dalam memilih kendaraan yang akan dibeli berdasarkan parameter-parameter yang dapat dibandingkan (contoh: ukuran, kenyamanan, kecepatan, dan harga). Namun masalahnya, konsumen sering kesulitan dalam menilai parameter-parameter tersebut, karena tidak adanya subjek pembanding yang dapat dijadikan standar penilaian. Salah satu solusi yang dapat dipakai dari studi kasus tersebut, adalah dengan membuat sistem rekomendasi dengan metode KNN.

Dalam sistem rekomendasi pemilihan kendaraan menggunakan metode KNN, pemilihan akan dilakukan berdasarkan jarak kedekatan data testing (database) dengan data training (data sampel). Kedekatan data (kemiripan data) tersebut digunakan untuk merekomendasikan pilihan kendaraan ke pengguna. Dengan konsep KNN, sistem ini dapat mengantisipasi jika konsumen kurang paham dengan parameter-parameter tersebut, karena metode ini menerapkan prinsip pencarian menggunakan jarak kedekatan (kemiripan data) antara sampel dan database. Kemiripan data dapat dihitung dengan formula jarak. Berikut formula jarak yang dapat digunakan, yaitu:

- Euclidean Distance
- Manhattan Distance
- Minkowski Distance

• Supremum Distance

Untuk perhitungan dari formula diatas, akan dijelaskan lebih ringkas di metodologi.

2. Metodologi

Sesuai dengan ketentuan di soal, masalah inti yang diselesaikan dari sistem rekomendasi kendaraan adalah untuk mencari tetangga terdekat dari parameter masukan yang diberikan oleh user terhadap data training yang dimiliki sistem. Pada penelitian ini, parameter yang digunakan pada metode KNN ada:

- Ukuran
- Kenyamanan
- Irit
- Kecepatan
- Harga (Dalam Ratus Juta)

Berikut adalah data training yang diberikan dari soal, untuk menetapkan parameter masukan yang nanti akan diberikan dari user ke program: (dalam file excel)

4	Α	В	С	D	E	F	G
1	Nama Mobil	Ukuran	Kenyamanan	Irit	Kecepatan	Harga (Ratus Juta)	
2	Toyota Agya	4	4	9	6	1	
3	Daihatsu Alya	4	3	9	6	1.1	
4	Toyota Avanza	6	5	6	6	2	
5	Daihatsu Xenia	6	4	6	6	1.75	
6	Xpander	7	7	6	7	2.25	
7	Livina	7	7	6	7	2.1	
8	Karimun	3	4	10	5	1.2	
9	Toyota Innova	8	8	5	7	4	
10	Alphard	9	10	4	8	10	
11	Toyota Vios	5	7	9	8	2.5	
12	Honda City	5	8	7	8	2.7	
13	Toyota Hiace	10	5	8	6	5	
14	Toyota Fortuner	9	8	5	8	5	
15	Toyota Foxy	9	9	5	7	5.5	
16	Toyota Corolla Altis	5	9	7	9	6	
17	Suzuki Ertiga	7	7	7	7	2.3	
18	Suzuki Carry	7	3	9	5	0.8	

Berikut adalah codingan algoritma dari fungsi-fungsi yang dipakai di program sistem rekomendasi kendaraan dengan metode KNN.

Berikut beberapa *library module* yang dipakai untuk mempermudah pembuatan program. Terdapat *library* math yang dipakai untuk mempermudah perhitungan formula jarak, *library* xlwt dan xlrd untuk membaca dan menulis data *training* dari file excel (format xls), dan *library* copy untuk menyalin nilai objek secara rekursif.

```
tugas AI p3 > tuproAI3.py

1 from copy import deepcopy

2 from xlwt import Workbook

3 import xlrd

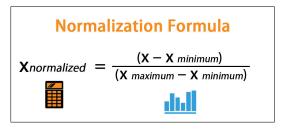
4 import math

5 import xlwt
```

Langkah-langkah dalam pembuatan sistem rekomendasi dimulai dengan membaca data *training* dalam file excel yang didapat dari ketentuan tugas yang diberikan. Proses pembacaan data dalam file excel dan menyalin dalam bentuk array, dilakukan dalam fungsi baca_data.

```
def baca data(path):
   data = xlrd.open_workbook(path)
   wsData = data.sheet_by_index(0)
   df = []
    for i in range(1, 18):
        tmp = []
        d = wsData.cell(i, 0)
        tmp.append(d.value)
        d = wsData.cell(i, 1)
        tmp.append(d.value)
        d = wsData.cell(i, 2)
        tmp.append(d.value)
        d = wsData.cell(i, 3)
        tmp.append(d.value)
        d = wsData.cell(i, 4)
        tmp.append(d.value)
        d = wsData.cell(i, 5)
        tmp.append(d.value)
        df.append(tmp)
    return df
```

Setelah menerima data *training* diatas, untuk menghindari terjadinya berbagai anomali data dan tidak konsistensinya data pada data *training*, kami memutuskan untuk melakukan proses normalisasi pada saat proses perancangan. Hasil proses normalisasi, diharapkan memberikan data *training* yang memiliki tabel-tabel normal. Formula normalisasi yang kami pakai, antara lain:



Proses normalisasi, kami terapkan pada data *training* dan juga data *testing* yang dimasukkan oleh user ke program. Proses normalisasi untuk setiap data dilakukan di dalam fungsi normalisasi dan prapemrosesan.

```
def normalisasi(x, up, down):
   return float(float(x-down)/float(up-down))
def prapemrosesan(training, testing):
   norm = training[:]
    norm.append(testing)
    high = 0
    for row in range(len(norm)):
        if norm[row][5] >= high:
           high = norm[row][5]
       if norm[row][5] <= low:</pre>
          low = norm[row][5]
    for row in range(len(norm)):
        for col in range(1, len(norm[0])):
           if col != len(norm[0])-1:
                norm[row][col] = normalisasi(float(norm[row][col]), float(10), float(0))
                norm[row][col] = normalisasi(float(norm[row][col]), float(high), float(low))
    trains = norm[:-1]
    tests = norm[-1]
    return trains, tests
```

Sesuai dengan parameter-parameter pada data *training*, User akan memasukkan nilai yang diinginkan pada setiap parameter dari ukuran, kenyamanan, irit, kecepatan, dan harga sesuai dengan interval yang ditetapkan. Fungsi input_test di bawah akan melakukan proses masukan dari user ke program.

```
def input_test():
    test = []
    test.append("sample_test")
    t = float(input("Ukuran (1-10) : "))
    test.append(t)
    t = float(input("Kenyamanan (1-10) : "))
    test.append(t)
    t = float(input("Irit (1-10) : "))
    test.append(t)
    t = float(input("Kecepatan (1-10) : "))
    test.append(t)
    t = float(input("Harga (dalam ratus juta) : "))
    test.append(t)
    return test
```

Dalam sistem rekomendasi yang kami buat, kemiripan data dihitung menggunakan beberapa formula jarak, terdapat :

1. Euclidean Distance

$$d(i,j) = \sqrt{(x_{i1} - x_{j1})^2 + (x_{i2} - x_{j2})^2 + \dots + (x_{ip} - x_{jp})^2}$$
(1)

2. Manhattan Distance

$$d(i,j) = |x_{i1} - x_{j1}| + |x_{i2} - x_{j2}| + \dots + |x_{ip} - x_{jp}|$$
(2)

3. Minkowski Distance

$$d(i,j) = \sqrt[h]{|x_{i1} - x_{j1}|^h + |x_{i2} - x_{j2}|^h + \dots + |x_{ip} - x_{jp}|^h}$$
(3)

4. Supremum Distance

$$d(i,j) = \lim_{h \to \infty} \left(\sum_{f=1}^{p} \left| x_{if} - x_{jf} \right|^{h} \right)^{\frac{1}{h}} = \max_{f} \left| x_{if} - x_{jf} \right|$$
(4)

Sesuai dengan rumus pada setiap formula jarak diatas, Masing-masing formula akan dibuatkan fungsinya masing-masing. Yang menerima (parameter fungsi) nilai dari data *training* dan data *testing* dan menghasilkan nilai kedekatan (kemiripan data). Pada nilai kedekatan, semakin kecil nilai tersebut, antara data *testing* dan data *training* dianggap memiliki kemiripan yang tinggi.

```
### Euclidean distance
                                     """### Manhattan distance
def euclidean(x1, x2):
                                     def manhattan(x1, x2):
    a = 0
                                         a = 0
    i = 1
    1 = len(x2)
                                         1 = len(x2)
    while i < 1:
                                         while i < 1:
        a += ((x1[i]-x2[i])**2)
                                             a += abs(x1[i]-x2[i])
        i += 1
    return math.sqrt(a)
                                         return a
```

```
"""### Minkowski distance
                                  """### Supremum distance"""
.....
                                 def supremum(x1, x2):
def minkowski(x1, x2, h):
 a = 0
                                      i = 1
 i = 1
                                      1 = len(x2)
 1 = len(x2)
                                      while i < l:
 while i < 1:
                                           a.append(abs(x1[i]-x2[i]))
     a += (abs(x1[i]-x2[i])**h)
                                           i += 1
  return math.pow(a, 1/h)
                                      return max(a)
```

Setelah melakukan normalisasi pada data *testing* dan data *training*, akan dihitung dengan masing-masing formula jarak di atas antara data *testing* dengan setiap data *training* yang disediakan, yang kemudian disimpan dalam *dictionary*.

```
def kalkulasi(train, test, ntrain, ntest):
   df = []
    for i in range(len(train)-1):
        try:
            t = \{\}
            t['train'] = train[i]
            t['norm'] = ntrain[i]
            t['dist'] = {}
            t['dist']['euclidean'] = euclidean(ntrain[i], ntest)
            t['dist']['manhattan'] = manhattan(ntrain[i], ntest)
            t['dist']['minkowski'] = minkowski(ntrain[i], ntest, 1.5)
            t['dist']['supremum'] = supremum(ntrain[i], ntest)
            df.append(t)
        except IndexError:
            print(i)
            return
   return df
```

Pada fungsi knn, setelah kita menghitung seluruh nilai kedekatan antara data testing dan setiap data training, kita akan melakukan pengurutan membesar dan mengambil 3 data (karena k = 3, diminta soal) awal atau dengan nilai kedekatan terendah (semakin kecil nilai tersebut, dianggap semakin mirip), yang nantinya akan menentukan hasil rekomendasi kendaraan dan ditulis didalam file berformat excel.

```
def knn(df):
    knn = {}
    knn['eu'] = sorted(df, key = lambda i: (i['dist']['euclidean'], i['train'][0]))
    knn['ma'] = sorted(df, key = lambda i: (i['dist']['manhattan'], i['train'][0]))
    knn['mi'] = sorted(df, key = lambda i: (i['dist']['minkowski'], i['train'][0]))
    knn['su'] = sorted(df, key = lambda i: (i['dist']['supremum'], i['train'][0]))
    return knn['eu'][:3], knn['ma'][:3], knn['mi'][:3], knn['su'][:3]
```

Fungsi main, merupakan fungsi utama kita (driver code).

```
def main():
    train = baca_data('mobil.xls')
    test = input_test()
    ntrain, ntest = prapemrosesan(deepcopy(train), deepcopy(test))
    df = kalkulasi(deepcopy(train), deepcopy(test), deepcopy(ntrain), deepcopy(ntest))
    eu, ma, mi, su = knn(deepcopy(df))
    wb = Workbook()
    sheet1 = wb.add_sheet('rekomendasi')
    sheet1.write(0, 0, eu[0]['norm'][0])
    sheet1.write(1, 0, eu[1]['norm'][0])
    sheet1.write(2, 0, eu[2]['norm'][0])
    wb.save('rekomendasi.xls')

if __name__ == "__main__":
    main()
```

Sesuai pseudocode diatas hasil rekomendasi yang keluar berdasarkan nilai kedekatan hasil formula *Euclidean Distance*. User dapat bereksperimen, menggunakan formula jarak yang berbeda untuk menghasilkan rekomendasi yang beragam (kita akan melakukan eksperimen yang hasilnya merupakan bab hasil dan pembahasan).

3. Hasil dan pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan disini, kita akan melakukan observasi dimana kita akan memasukkan nilai 10 untuk masing-masing parameter (ukuran, kenyamanan, irit, kecepatan, dan harga) dan memperhatikan hasil rekomendasi yang dihasilkan berdasarkan formula jarak yang berbeda-beda.

Hasil

1. Data *training* sebelum dilakukan normalisasi

4	А	В	С	D	E	F	G
1	Nama Mobil	Ukuran	Kenyamanan	Irit	Kecepatan	Harga (Ratus Juta)	
2	Toyota Agya	4	4	9	6	1	
3	Daihatsu Alya	4	3	9	6	1.1	
4	Toyota Avanza	6	5	6	6	2	
5	Daihatsu Xenia	6	4	6	6	1.75	
6	Xpander	7	7	6	7	2.25	
7	Livina	7	7	6	7	2.1	
8	Karimun	3	4	10	5	1.2	
9	Toyota Innova	8	8	5	7	4	
10	Alphard	9	10	4	8	10	
11	Toyota Vios	5	7	9	8	2.5	
12	Honda City	5	8	7	8	2.7	
13	Toyota Hiace	10	5	8	6	5	
14	Toyota Fortuner	9	8	5	8	5	
15	Toyota Foxy	9	9	5	7	5.5	
16	Toyota Corolla Altis	5	9	7	9	6	
17	Suzuki Ertiga	7	7	7	7	2.3	
18	Suzuki Carry	7	3	9	5	0.8	

2. Data training setelah dilakukan normalisasi

data training					
Nama Mobil	Ukuran	Kenyamanan	Irit	Kecepatan	Harga (Ratus Juta)
Toyota Agya	0.4	0.4	0.9	0.6	0.1
Daihatsu Alya	0.4	0.3	0.9	0.6	0.11
Toyota Avanza	0.6	0.5	0.6	0.6	0.2
Daihatsu Xenia	0.6	0.4	0.6	0.6	0.175
Xpander	0.7	0.7	0.6	0.7	0.225
Livina	0.7	0.7	0.6	0.7	0.21
Karimun	0.3	0.4	1	0.5	0.12
Toyota Innova	8.0	0.8	0.5	0.7	0.4
Alphard	0.9	1	0.4	8.0	1
Toyota Vios	0.5	0.7	0.9	8.0	0.25
Honda City	0.5	8.0	0.7	8.0	0.27
Toyota Hiace	1	0.5	8.0	0.6	0.5
Toyota Fortuner	0.9	8.0	0.5	8.0	0.5
Toyota Foxy	0.9	0.9	0.5	0.7	0.55
Toyota Corolla Altis	0.5	0.9	0.7	0.9	0.6
Suzuki Ertiga	0.7	0.7	0.7	0.7	0.23

3. Data *testing* / masukan nilai parameter dari user.

21	Ukuran	Kenyamanan	Irit	Kecepatan	Harga (Ratus Juta)
22 data testing	10	10	10	10	10

4. Hasil jarak masing-masing formula antara data *training* (yang telah dinormalisasikan) dan data *testing*

Nama Mobil	euclidean	manhattan	minkowski	supremum	
Toyota Agya	1.30384048	2.6	1.62314776	0.9	
Daihatsu Alya	1.34614264	2.69	1.6785186	0.89	
Toyota Avanza	1.17046999	2.5	1.49505583	0.8	
Daihatsu Xenia	1.23313625	2.625	1.57310767	0.825	
Xpander	1.01519703	2.075	1.26821244	0.775	
Livina	1.02669372	2.09	1.2799677	0.79	
Karimun	1.36908729	2.68	1.706619	0.88	
Toyota Innova	0.88317609	1.8	1.10496757	0.6	
Alphard	0.64031242	0.9	0.70012866	0.6	
Toyota Vios	0.97596106	1.85	1.18407562	0.75	
Honda City	0.97616597	1.93	1.20360844	0.73	
Toyota Hiace	0.83666003	1.6	1.03275438	0.5	
Toyota Fortuner	0.76811457	1.5	0.9442935	0.5	
Toyota Foxy	0.75	1.45	0.92038355	0.5	
Toyota Corolla Altis	0.72111026	1.4	0.88609039	0.5	
Suzuki Ertiga	0.97616597	1.97	1.21117506	0.77	

5. Melakukan pengurutan membesar berdasarkan masing-masing formula dan mengambil 3 data awal/teratas sebagai hasil rekomendasi

1			
Menggunakan Euclidean Distance	Nama Mobil	euclidean	
	3 Alphard	0.640312424	
	Toyota Corolla Altis	0.721110255	
	5 Toyota Foxy	0.75	
	3 Toyota Fortuner	0.768114575	
	7 Toyota Hiace	0.836660027	
	3 Toyota Innova	0.883176087	
	7 Toyota Vios	0.975961065	
) Honda City	0.976165969	
	I Suzuki Ertiga	0.976165969	
	2 Xpander	1.015197025	
	3 Livina	1.026693723	
	I Toyota Avanza	1.170469991	
	5 Daihatsu Xenia	1.233136246	
	3 Toyota Agya	1.303840481	
	⁷ Daihatsu Alya	1.346142637	
	3 Karimun	1.369087287	
	Y		
Menggunakan <i>Manhattan Distance</i>	2 Nama Mobil	manhattan	
	3 Alphard	0.9	
	Toyota Corolla Altis	1.4	
	5 Toyota Foxy	1.45	
	3 Toyota Fortuner		
) Toyota Foliuliei	1.5	
		1.5 1.6	
	7 Toyota Hiace		
		1.6	
	Toyota HiaceToyota InnovaToyota Vios	1.6 1.8	
	Toyota HiaceToyota InnovaToyota ViosHonda City	1.6 1.8 1.85	
	Toyota HiaceToyota InnovaToyota ViosHonda CitySuzuki Ertiga	1.6 1.8 1.85 1.93	
	Toyota HiaceToyota InnovaToyota ViosHonda City	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97	
	 Toyota Hiace Toyota Innova Toyota Vios Honda City Suzuki Ertiga Xpander 	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97 2.075	
	7 Toyota Hiace 3 Toyota Innova 9 Toyota Vios 9 Honda City 1 Suzuki Ertiga 2 Xpander 3 Livina	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97 2.075 2.09	
	 Toyota Hiace Toyota Innova Toyota Vios Honda City Suzuki Ertiga Xpander Livina Toyota Avanza 	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97 2.075 2.09 2.5 2.6	
	 Toyota Hiace Toyota Innova Toyota Vios Honda City Suzuki Ertiga Xpander Livina Toyota Avanza Toyota Agya 	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97 2.075 2.09 2.5 2.6 2.625	
	 Toyota Hiace Toyota Innova Toyota Vios Honda City Suzuki Ertiga Xpander Livina Toyota Avanza Toyota Agya Daihatsu Xenia 	1.6 1.8 1.85 1.93 1.97 2.075 2.09 2.5 2.6	

Menggunakan Minkowski Distance	No. 20 12	
Wienggunakan Winkowski Distance	Nama Mobil	minkowski
	Alphard	0.70012866
	Toyota Corolla Altis	0.88609039
	Toyota Foxy	0.92038355
	Toyota Fortuner	0.9442935
	Toyota Hiace	1.03275438
	3 Toyota Innova	1.10496757
	Toyota Vios	1.18407562
) Honda City	1.20360844
	Suzuki Ertiga	1.21117506
	? Xpander	1.26821244
	Livina	1.2799677
	Toyota Avanza	1.49505583
	Daihatsu Xenia	1.57310767
	Toyota Agya	1.62314776
	Daihatsu Alya	1.6785186
	3 Karimun	1.706619
Menggunakan <i>Supremum Distance</i>		
vichggunakan supremum Distance	Nama Mobil	supremum
	Toyota Hiace	0.5
	Toyota Fortuner	0.5
	Toyota Foxy	0.5
	Toyota Corolla Altis	0.5
	Toyota Innova	0.6
	Alphard	0.6
	Honda City	0.73
	Toyota Vios	0.75
	Suzuki Ertiga	0.77
		0.775
	Xpander	0.113
	Xpander Livina	0.773
	-	
	Livina	0.79
	Livina Toyota Avanza	0.79 0.8
	Livina Toyota Avanza Daihatsu Xenia	0.79 0.8 0.825

Dari hasil perhitungan masing-masing formula, kita mendapatkan untuk hasil rekomendasi dari masing-masing formula, yaitu :

• Untuk Euclidean Distance

2	Nama Mobil	euclidean
3	Alphard	0.640312424
1	Toyota Corolla Altis	0.721110255
5	Toyota Foxy	0.75

Hasil rekomendasi merupakan mobil Alphard, Toyota Corolla Altis dan Toyota Foxy

• Untuk Manhattan Distance

Nama Mobil	manhattan
Alphard	0.9
Toyota Corolla Altis	1.4
Toyota Foxy	1.45

Hasil rekomendasi merupakan mobil Alphard, Toyota Corolla Altis dan Toyota Foxy

• Untuk Minkowski Distance

	Nama Mobil	minkowski
	Alphard	0.70012866
	Toyota Corolla Altis	0.88609039
,	Toyota Foxy	0.92038355

Hasil rekomendasi merupakan mobil Alphard, Toyota Corolla Altis dan Toyota Foxy

• Untuk Supremum Distance

2	Nama Mobil	supremum
3	Toyota Hiace	0.5
1	Toyota Fortuner	0.5
5	Toyota Foxy	0.5

Hasil rekomendasi merupakan mobil Toyota Hiace, Toyota Fortuner dan Toyota Foxy

Jika diperhatikan dari hasil observasi rekomendasi diatas, hasil dari formula *Euclidean Distance*, *Manhattan Distance* dan *Minkowski Distance*, cenderung menghasilkan rekomendasi kendaraan yang sama. Namun untuk *Supremum Distance*, hasil rekomendasi kendaraan cukup berbeda dengan formula lainnya, hanya memiliki kesamaan 1 dari 3 rekomendasi kendaraan dengan yang lainnya, yaitu Toyota Foxy. berdasarkan penilaian kami, hasil rekomendasi berbeda yang didapatkan dari *Supremum Distance*, dikarenakan beberapa faktor, antara lain:

- Rendahnya tingkat presisi yang dihasilkan. Berbeda halnya dengan *Euclidean Distance* dan *Minkowski Distance* yang memiliki tingkat presisi yang tinggi.
- Dari hasil *Supremum Distance*, 3 data hasil rekomendasi bahkan memiliki nilai yang sama (bahkan apabila diambil 4 data/ k = 4, didapat 4 data hasil rekomendasi yang sama). Jika terdapat nilai yang sama seperti kasus diatas, maka proses pengurutan dikatakan tidak efektif dan bisa menyesatkan. Karena dengan menggunakan algoritma pengurutan yang berbeda dapat merubah hasil rekomendasinya. Contoh jika hasil *Supremum Distance* diatas, karena nilainya sama, akan berbeda apabila kita urutkan berdasarkan nama mobilnya.
- Secara umum, formula *Minkowski Distance* merupakan generalisasi formula *Euclidean Distance* dan *Manhattan Distance*. Jika diperhatikan rumus *Minkowski Distance* (pada rumus 3 diatas), apabila h = 1 maka formula *Minkowski Distance* sama dengan *Manhattan Distance*. Sedangkan h = 2 maka sama dengan *Euclidean Distance*. Oleh karena itu, hasil rekomendasi berdasarkan formula *Euclidean Distance, Manhattan Distance* dan *Minkowski Distance* memungkinkan untuk sama (walaupun tidak selalu).

Berbeda dengan formula *Supremum Distance* yang jika diperhatikan, memiliki formula yang cukup berbeda atau tidak memiliki kesamaan pola dengan formula lainnya.

4. Simpulan

- Hasil rekomendasi yang dihitung berdasarkan formula *Euclidean Distance*, dan *Minkowski Distance* memiliki tingkat presisi yang cukup tinggi
- Hasil rekomendasi yang dihitung berdasarkan formula *Manhattan Distance*, dan *Supremum Distance* memiliki tingkat presisi yang cukup rendah, dengan *Supremum Distance* yang terendah. Hasil dengan presisi yang rendah rentan dengan kesalahan ambiguitas seperti masalah yang didapat dari hasil observasi kita, mendapat data rekomendasi dengan nilai yang sama.

5. Video

Ryan Abdurohman: https://youtu.be/r2t9yTDYIUU

Muhammad Faiz Abdurrahman Djauhar: http://gg.gg/v6ny4

Azriel Naufal Aulia: https://youtu.be/TAh2n3Y_9rQ

6. Daftar Pustaka

- https://www.researchgate.net/publication/336160521 REKOMENDASI SISTEM PEMILI
 HAN_MOBIL_MENGGUNAKAN_K-NEAREST_NEIGHBOR_KNN_COLLABORATIVE_F
 ILTERING
- https://www.academia.edu/19603162/Analisa Nilai Lamda Model Jarak Minkowsky U
 ntuk Penentuan Jurusan SMA